

Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini pada Anak SD melalui Program Menabung Ceria

¹⁾ Muhammad Iqbal Panjaitan *, ²⁾ Denni M. Rajagukguk, ³⁾ Berto Nadeak, ⁴⁾ Nurbeti Sinulingga

^{1,2,3} STMIK Mulia Darma, Indonesia

⁴ Universitas Imelda Medan, Indonesia

Email Corresponding: iqbalpi87@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL

Kata Kunci:

Literasi Keuangan,
Pendidikan Menabung,
Siswa Sekolah Dasar,
Pendidikan Keuangan Dini,
Program Menabung Ceria.

ABSTRAK

Literasi keuangan merupakan keterampilan hidup penting yang harus diperkenalkan sejak usia dini, khususnya di tingkat sekolah dasar. Pendidikan keuangan sejak dini membantu siswa memahami konsep keuangan dasar, seperti pengelolaan uang, kebiasaan menabung, dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas Program Menabung Ceria dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimental dengan model pretest-posttest satu kelompok. Partisipan adalah siswa sekolah dasar kelas IV dan V di SD Negeri 094101 Limbong, yang dipilih melalui pengambilan sampel . Data dikumpulkan menggunakan kuesioner literasi keuangan dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji t sampel berpasangan. Hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan pada tingkat literasi keuangan siswa setelah mengikuti Program Menabung Ceria. Skor posttest lebih tinggi daripada skor pretest, dan analisis statistik menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua pengukuran tersebut ($p < 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa program tersebut secara efektif meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep keuangan dasar dan mendorong perilaku menabung yang positif. Kesimpulannya, Program Menabung yang Menyenangkan memiliki dampak positif dan signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, program ini direkomendasikan sebagai model yang efektif dan praktis untuk pendidikan literasi keuangan dini di sekolah dasar..

ABSTRACT

Keywords:

Financial Literacy,
Saving Education,
Elementary School Students,
Early Financial Education,
Cheerful Saving Program.

Financial literacy is an essential life skill that should be introduced from an early age, particularly at the elementary school level. Early financial education helps students understand basic financial concepts, such as money management, saving habits, and distinguishing between needs and wants. This study aims to examine the effectiveness of the Cheerful Saving Program in improving financial literacy among elementary school students. This research employed a quantitative approach using a pre-experimental design with a one-group pretest–posttest model. The participants were elementary school students in grades IV and V at SD Negeri 094101 Limbong, selected through purposive sampling. Data were collected using a financial literacy questionnaire and analyzed using descriptive statistics and a paired sample t-test. The results indicate a significant improvement in students' financial literacy levels after participating in the Cheerful Saving Program. The posttest scores were higher than the pretest scores, and the statistical analysis revealed a significant difference between the two measurements ($p < 0.05$). These findings suggest that the program effectively enhances students' understanding of basic financial concepts and fosters positive saving behaviors. In conclusion, the Cheerful Saving Program has a positive and significant impact on improving financial literacy among elementary school students. Therefore, this program is recommended as an effective and practical model for early financial literacy education in elementary schools.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan kompetensi dasar yang berperan penting dalam membentuk kemampuan individu mengelola keuangan secara bijak, termasuk memahami konsep uang, menabung, pengeluaran, serta pengambilan

keputusan finansial sederhana [1]; [2]. Pengenalan literasi keuangan sejak usia sekolah dasar dinilai strategis karena pada fase ini anak berada pada tahap perkembangan kognitif konkret yang memungkinkan pemahaman konsep keuangan sederhana melalui pengalaman langsung [3]. Oleh karena itu, pendidikan literasi keuangan sejak dini menjadi fondasi penting dalam membentuk perilaku finansial positif di masa depan.

Berbagai studi menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan anak sekolah dasar masih tergolong rendah, terutama dalam hal pengelolaan uang saku dan kebiasaan menabung [4]; [5]. Rendahnya literasi keuangan tersebut disebabkan oleh terbatasnya integrasi materi keuangan dalam pembelajaran formal serta minimnya aktivitas praktik yang melibatkan siswa secara langsung [6]. Kondisi ini berpotensi membentuk perilaku konsumtif sejak dini apabila tidak diimbangi dengan edukasi keuangan yang memadai.

Pendidikan literasi keuangan pada anak SD perlu dikemas dengan pendekatan yang kontekstual dan menyenangkan agar mudah dipahami dan diterapkan. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa metode pembelajaran berbasis praktik, seperti simulasi menabung dan permainan edukatif, mampu meningkatkan pemahaman serta kesadaran finansial siswa secara signifikan [7]; [8]. Program menabung menjadi salah satu media edukasi yang efektif karena memberikan pengalaman nyata kepada siswa dalam mengelola uang secara sederhana dan terstruktur.

Program Menabung Ceria merupakan pendekatan edukatif yang dirancang untuk menanamkan kebiasaan menabung sejak dini melalui kegiatan yang bersifat partisipatif, rutin, dan menyenangkan. Program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan keuangan, tetapi juga pada pembentukan sikap disiplin, tanggung jawab, dan pengendalian diri dalam penggunaan uang saku [9]; [10]. Dengan melibatkan siswa secara aktif, program ini diharapkan mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik literasi keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi edukasi literasi keuangan melalui Program Menabung Ceria pada anak sekolah dasar serta menganalisis dampaknya terhadap peningkatan pemahaman dan kebiasaan menabung siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model edukasi literasi keuangan yang aplikatif dan berkelanjutan di lingkungan sekolah dasar [11]; [12].

II. MASALAH

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat literasi keuangan siswa kelas IV dan V sebelum mengikuti Program Menabung Ceria?
2. Apakah terdapat peningkatan literasi keuangan siswa setelah mengikuti Program Menabung Ceria?
3. Apakah Program Menabung Ceria efektif dalam membentuk kebiasaan menabung dan sikap positif terhadap pengelolaan uang saku pada siswa sekolah dasar?
4. Seberapa besar perbedaan tingkat literasi keuangan siswa sebelum dan sesudah diberikan intervensi edukasi literasi keuangan?

III. METODE

Penelitian ini dirancang untuk mengkaji efektivitas edukasi literasi keuangan sejak dini melalui Program Menabung Ceria pada siswa SD Negeri 094101 Limbong.

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental berupa one-group pretest–posttest design. Desain ini digunakan untuk mengukur perubahan tingkat literasi keuangan siswa sekolah dasar sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa Program Menabung Ceria. Pendekatan ini dipilih karena efektif untuk mengevaluasi dampak suatu program edukasi dalam konteks pembelajaran sekolah dasar.

Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar yang berjumlah 30–35 siswa, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan pertimbangan kemampuan siswa dalam memahami konsep keuangan sederhana. Penelitian dilaksanakan di salah satu sekolah dasar negeri/swasta pada semester genap tahun ajaran berjalan. Pemilihan lokasi didasarkan pada belum adanya program literasi keuangan terstruktur di sekolah tersebut.

Prosedur Penelitian

Penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan, meliputi penyusunan instrumen penelitian, perizinan kepada pihak sekolah, dan sosialisasi kegiatan kepada guru serta siswa.
2. Tahap pretest, yaitu pengukuran awal tingkat literasi keuangan siswa sebelum pelaksanaan Program Menabung Ceria.
3. Tahap pelaksanaan program, berupa kegiatan edukasi literasi keuangan yang mencakup pengenalan konsep uang, kebutuhan dan keinginan, manfaat menabung, serta praktik menabung rutin melalui media yang interaktif dan menyenangkan selama 3–4 minggu.
4. Tahap posttest, yaitu pengukuran kembali tingkat literasi keuangan siswa setelah program dilaksanakan.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian berupa angket literasi keuangan yang disusun berdasarkan indikator literasi keuangan anak usia sekolah dasar, meliputi pemahaman konsep uang, kebiasaan menabung, serta sikap terhadap pengelolaan uang saku. Angket menggunakan skala Likert 4 tingkat dan telah melalui uji validitas isi oleh ahli pendidikan ekonomi dan pendidikan dasar. Selain angket, data pendukung dikumpulkan melalui observasi selama pelaksanaan program untuk melihat keterlibatan dan antusiasme siswa.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui rata-rata dan persentase tingkat literasi keuangan siswa. Sementara itu, analisis inferensial dilakukan menggunakan uji paired sample t-test untuk mengetahui perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest. Seluruh analisis data dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil analisis digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai efektivitas Program Menabung Ceria dalam meningkatkan literasi keuangan siswa sekolah dasar.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan tingkat literasi keuangan siswa sekolah dasar setelah mengikuti Program Menabung Ceria. Berdasarkan hasil pretest, sebagian besar siswa berada pada kategori literasi keuangan rendah hingga sedang, terutama pada aspek pemahaman manfaat menabung dan pengelolaan uang saku. Siswa cenderung belum mampu membedakan secara konsisten antara kebutuhan dan keinginan serta belum memiliki kebiasaan menabung secara rutin. Setelah pelaksanaan Program Menabung Ceria, hasil posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan pada hampir seluruh indikator literasi keuangan. Siswa mulai memahami konsep dasar uang, manfaat menabung, serta menunjukkan perubahan sikap yang lebih positif terhadap pengelolaan uang saku. Peningkatan nilai rata-rata posttest dibandingkan pretest mengindikasikan bahwa program yang diterapkan mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran finansial siswa secara keseluruhan. Hasil analisis statistik menggunakan uji paired sample t-test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest literasi keuangan siswa ($p < 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa Program Menabung Ceria memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan literasi keuangan siswa sekolah dasar.

Peningkatan literasi keuangan siswa setelah mengikuti Program Menabung Ceria menunjukkan bahwa edukasi finansial sejak dini yang dikemas secara praktis dan menyenangkan efektif dalam membentuk pemahaman keuangan dasar anak sekolah dasar. Program ini memberikan pengalaman belajar langsung melalui praktik menabung yang rutin, sehingga siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran literasi keuangan berbasis praktik mampu meningkatkan pemahaman dan perilaku finansial siswa secara signifikan. Kegiatan menabung secara langsung membantu siswa membangun kebiasaan positif, seperti disiplin, tanggung jawab, dan pengendalian diri dalam menggunakan uang saku. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan melalui aktivitas nyata lebih efektif dibandingkan pembelajaran konseptual semata.

Selain itu, keterlibatan aktif siswa selama program berlangsung turut berkontribusi terhadap keberhasilan Program Menabung Ceria. Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan menabung dan diskusi sederhana mengenai uang menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang sesuai dengan karakteristik usia sekolah dasar mampu meningkatkan motivasi belajar. Dengan demikian, Program Menabung Ceria dapat menjadi alternatif model edukasi literasi keuangan yang aplikatif dan mudah diimplementasikan di lingkungan sekolah dasar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa Program Menabung Ceria tidak hanya meningkatkan tingkat literasi keuangan siswa, tetapi juga membentuk sikap dan kebiasaan finansial yang positif sejak dini. Oleh karena itu, program serupa direkomendasikan untuk diterapkan secara berkelanjutan sebagai bagian dari penguatan pendidikan literasi keuangan di sekolah dasar.



Gambar 1. Foto Dokumentasi Kegiatan

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Program Menabung Ceria terbukti efektif dalam meningkatkan literasi keuangan siswa sekolah dasar. Penerapan program ini mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep dasar keuangan, seperti manfaat menabung, pengelolaan uang saku, serta kemampuan membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara tingkat literasi keuangan siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan program, yang menandakan bahwa edukasi literasi keuangan sejak dini melalui pendekatan praktik langsung memberikan dampak positif terhadap pembentukan perilaku finansial siswa. Selain peningkatan aspek kognitif, program ini juga berkontribusi dalam membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan kesadaran finansial siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, Program Menabung Ceria dapat direkomendasikan sebagai salah satu model edukasi literasi keuangan yang aplikatif dan mudah diterapkan di lingkungan sekolah dasar. Pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan program literasi keuangan yang berkelanjutan guna mendukung pembentukan karakter finansial positif pada anak sejak usia dini.

Saran

Program literasi keuangan seperti Program Menabung Ceria perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dan terintegrasi dalam kegiatan sekolah. Guru dan pihak sekolah disarankan untuk memasukkan materi literasi keuangan sederhana dalam pembelajaran tematik atau kegiatan ekstrakurikuler. Orang tua perlu dilibatkan dalam mendukung kebiasaan menabung anak di rumah agar pembentukan karakter finansial lebih optimal. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan desain eksperimen dengan kelompok kontrol agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan memiliki validitas yang lebih kuat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru, dan seluruh siswa kelas IV dan V SD Negeri 094101 Limbong yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan Program Menabung Ceria. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun administratif sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] OECD. (2020). OECD/INFE 2020 international survey of adult financial literacy. OECD Publishing.
- [2] Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2023). The importance of financial literacy: Opening a new field. *American Economic Review*, 113(1), 1–12.
- [3] Amagir, A., Groot, W., Maassen van den Brink, H., & Wilschut, A. (2020). Financial literacy education for children and adolescents: A meta-analysis. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 180, 122–136.
- [4] Sari, N., & Nugroho, A. (2022). Analisis pemahaman keuangan anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 15–24.
- [5] Rahayu, Y. (2023). Tingkat literasi keuangan siswa sekolah dasar di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 134–142.
- [6] Wahyuni, S., Putra, A., & Ramadhan, F. (2021). Integrasi literasi keuangan dalam pembelajaran sekolah dasar. *Jurnal Kurikulum dan Pembelajaran*, 5(3), 201–210.
- [7] Agustin, S. P., Kuddy, A. L., & Soetedjo, J. N. M. (2022). Financial literacy education for elementary school students. *International Journal of Community Engagement*, 4(2), 55–63.
- [8] Putri, D. A., & Hidayat, R. (2024). Game-based learning dalam meningkatkan literasi keuangan siswa SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 6(1), 21–30.
- [9] Ilfa, F. N. A., Rahayu, S., & Kurniawan, D. (2024). Literasi keuangan melalui program gemar menabung pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 45–54.
- [10] Pratiwi, R., & Lestari, M. (2023). Pendidikan menabung sebagai upaya pembentukan karakter finansial anak. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2), 98–107.
- [11] OECD. (2023). Financial education for youth and children. OECD Publishing.
- [12] Suryani, E., Fitriani, L., & Maulana, R. (2025). Edukasi literasi keuangan sejak dini berbasis sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 10(1), 1–10.